

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa dengan penerapan model inkuiri nilai mampu meningkatkan keterampilan partisipasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dikelas VIII-d SMP Negeri I Ibum Kab. Bandung.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru untuk mempersiapkan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan menggunakan model inkuiri nilai yaitu penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang didalamnya terdapat tujuan pembelajaran, model, materi, media, sumber dan alat penilaian sebagai bahan evaluasi, serta pemilihan media yang dapat menggali keterampilan partisipasi siswa dalam pembelajaran.
2. Penerapan model inkuiri nilai dalam meningkatkan keterampilan partisipasi siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah bahwa model inkuiri nilai merupakan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan partisipasi siswa, karena di dalamnya berisikan pada masalah yang harus di cari solusinya melalui proses belajar penemuan, juga perumusan hipotesis yaitu berupa jawaban sementara dari masalah yang muncul,

pengumpulan data, analisis data, dan terakhir adalah kesimpulan, sehingga dengan masalah yang disajikan dapat melatih keterampilan barpartisipasi siswa.

3. Hambatan atau kendala-kendala yang di hadapi peneliti dalam penerapan model inkuiri nilai adalah : (a) siswa kurang memahami langkah-langkah model pembelajaran inkuiri, (b) masih terdapat siswa yang kurang aktif dalam kelompok atau pun dalam diskusi kelas, (c) keterbatasan waktu yang menyebabkan siswa tidak leluasa memngemukakan pendapat, (d) sarana dan prasarana yang terbatas menjadi penghambat untuk siswa mencari sumber-sumber data.
4. Upaya untuk mengatasi hambatan atau kendala-kendala yang di hadapi oleh peneliti dalam penerapan model inkuiri nilai adalah : (a) adanya pemahaman yang lebih teliti tentang makna dan langkah-langkah model inkuiri nilai, (b) guru berupaya untuk lebih baik lagi menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan lebih mengaktifkan segala potensi yang ada pada diri siswa dan berusaha meningkatkan partisipasi siswa, (c) guru harus berusaha lebih baik lagi dengan menciptakan pembelajaran yang interaktif, (d) guru berusaha menumbuhkan percaya diri siswa agar lebih berani, yakin dan tidak takut menyampaikan pendapatnya.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran inkuiri nilai sehingga penerapannya dalam pembelajaran pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dapat lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan partisipasi siswa.
- b. Guru diharapkan dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator pembelajaran dengan baik, terutama pada waktu presentasi, dimana guru benar-benar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kelompoknya, juga berperan sebagai penghubung dalam menjembatani dan mengkaitkan materi pembelajaran yang sedang dibahas dengan permasalahan yang nyata di lapangan agar proses belajar mengajar lebih interaktif yang berfokus pada siswa (*student centered*) dan hendaknya mampu menggali keterampilan partisipasi dengan membangun suasana belajar yang demokratis, sehingga melatih siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

2. Bagi Siswa

- a. Keterampilan partisipasi yang sudah dimiliki siswa diharapkan terus dikembangkan, seperti memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dan memberikan

pengarahan agar pendapatnya itu tidak keluar dari konteks permasalahan, diharapkan agar siswa bisa betul-betul siap ketika masuk langsung ke masyarakat dikemudian hari.

- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran seperti pembagian kelompok yang diwajibkan untuk setiap anggotanya mencari data dan fakta yang ada dilapangan yang nantinya akan dianalisi atau di uji melalui forum diskusi kelas, sehingga pada pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif dan siswa dapat meningkatkan keaktifannya dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya lebih fokus dalam meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri nilai salah satunya yaitu dengan melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran agar dapat bermanfaat lebih optimal dalam proses pembelajaran. Hal tersebut perlu diprioritaskan untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.